

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemanfaatan sumber daya alam secara optimal menjadi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah. Pemanfaatan ini dapat dilakukan pada berbagai sektor baik sektor pertambangan, pertanian, perikanan dan lain-lain. Salah satu sektor utama yang menjadi basis perekonomian masyarakat di Indonesia ialah sektor pertanian, dimana mayoritas penduduknya memiliki mata pencarian sebagai petani. Hal ini juga didukung dengan kondisi geografis Indonesia yang beriklim tropis sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lahan pertanian.

Disamping pemanfaatan lahan pertanian bagi masyarakat, terdapat juga berbagai permasalahan yang mungkin timbul dari pemanfaatan lahan pertanian tersebut. Salah satunya ialah perubahan pemanfaatan lahan pertanian menjadi bidang non pertanian. Sehingga hal ini akan berdampak pada produktifitas pertanian serta juga akan berdampak pada masyarakat yang berada pada daerah sekitar lahan pertanian.

Peralihan pemanfaatan lahan pertanian menjadi perikanan ini muncul disebabkan oleh tiga faktor yaitu sebagai berikut; faktor pertama ialah faktor eksternal. Hal ini disebabkan adanya perubahan atau pertumbuhan perkotaan baik faktor fisik ataupun spasial yang mencakup faktor demografi maupun ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk akan berdampak pada semakin meningkat pula kebutuhan akan lahan permukiman sehingga jumlah lahan pertanian akan semakin berkurang karena terjadi peralihan menjadi lahan permukiman. Hal serupa juga berlaku pada kondisi perekonomian, saat kebutuhan akan suatu barang meningkat dengan drastis maka produksi untuk barang tersebut juga akan meningkat sehingga dibutuhkan lokasi produksi yang juga akan semakin meningkat pula.

Faktor kedua ialah faktor internal, yang diamati dari kondisi sosial ekonomi rumah tangga masyarakat yang menggunakan lahan. Seperti tingkat pendapatan yang berkurang dari petani, sehingga faktor internal ini dapat mendorong terjadinya peralihan Pemanfaatam lahan. Serta pengaruh kondisi sosial masyarakat yang menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lahan pertanian. Dan faktor ketiga ialah faktor kebijakan. Merupakan aspek yang menjadi tanggung jawab dari pemerintah dalam mengelola suatu wilayah yang termasuk didalamnya mengelola lahan pertanian.

Salah satu wilayah yang mengalami peralihan pemanfaatan lahan ialah Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Perubahan pemanfaatan lahan ini terjadi yang mana sedianya merupakan lahan pertanian yang kemudian berubah menjadi lahan perikanan. Hal ini juga terkait dengan rencana tata ruang dinas pekerjaan umum yang telah merencanakan pembangunan irigasi pada daerah tersebut dalam upaya meningkatkan produktifitas pertanian masyarakat. Namun, justru terjadi perubahan profesi masyarakat yang semula pada usaha tani kemudian berubah menjadi budidaya perikanan yang tentu saja akan berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat setempat.

Sehingga berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Ekonomi Peralihan Pertanian Menjadi Perikanan Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini ialah bagaimana dampak perekonomian akibat dari peralihan usaha pertanian menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pada bidang pertanian dan perikanan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Mengetahui pendapatan masyarakat dalam bidang pertanian dan perikanan
2. Mengetahui jumlah pekerja di bidang pertanian dan perikanan.
3. Mengidentifikasi aspek sosial dan ekonomi masyarakat Kecamatan Padang Gelugur.
4. Mengetahui perbandingan pendapatan dan jumlah pekerja bidang pertanian dan perikanan.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Agar dapat memberikan batasan dalam tahapan studi yang dilakukan maka ditentukan lingkup bahasan, pada lingkup ini terdiri dari ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi.

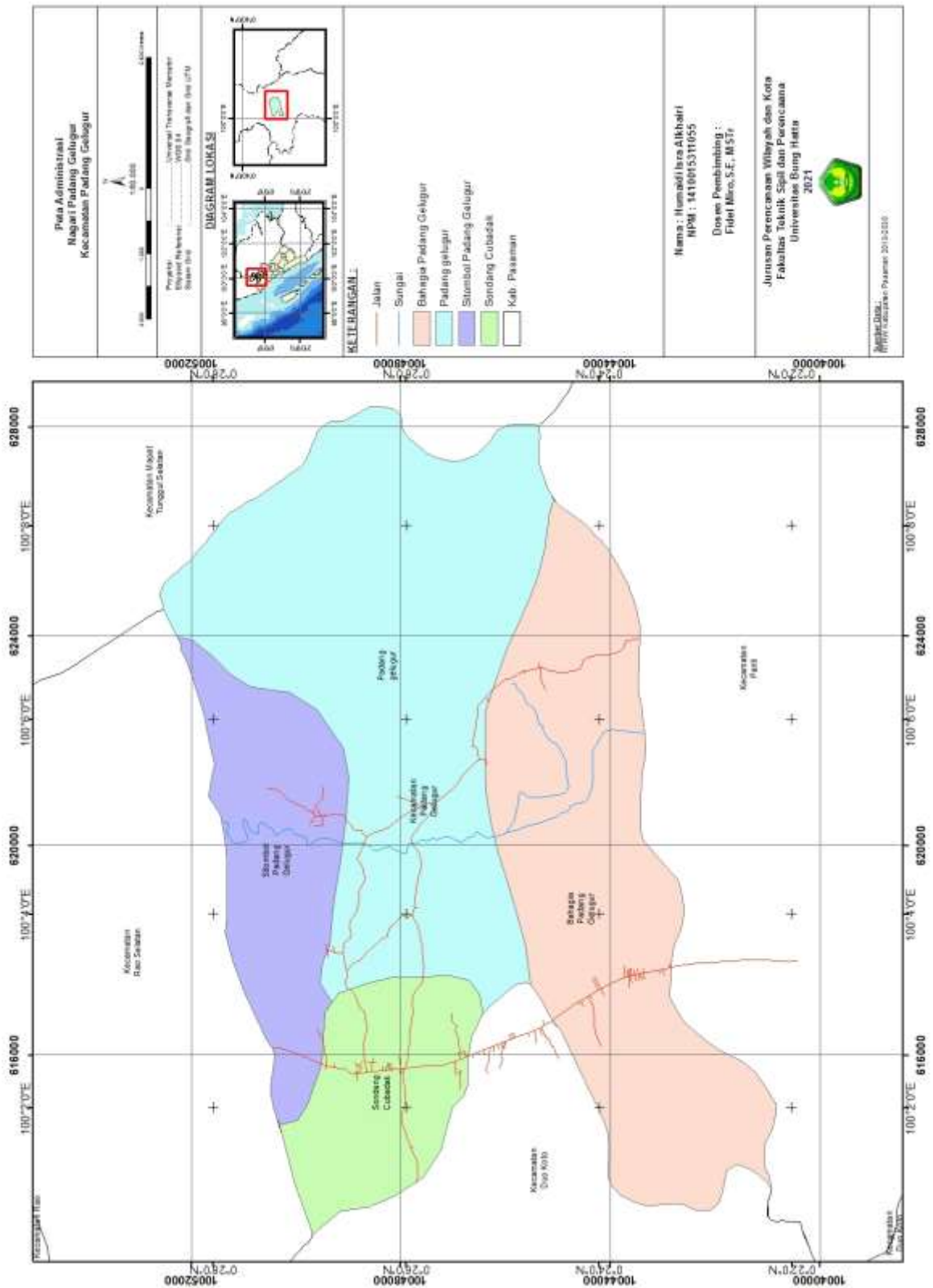
### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Kecamatan Padang Gelugur merupakan salah satu kecamatan dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman dengan luas wilayah sebesar 178,40 km<sup>2</sup>. Adapun batas administrasi Kecamatan Padang Gelugur ini Adalah:

Sebelah Utara	: Kecamatan Rao Selatan
Sebelah Selatan	: Kecamatan Panti
Sebelah Barat	: Kecamatan Dua Koto
Sebelah Timur	: Kecamatan Mapat Tunggul Selatan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 citra administrasi kawasan penelitian di bawah ini :

**Gambar 1.1**  
**Peta Administrasi Kecamatan Padang Gelugur**



### **1.4.2 Ruang Lingkup Substansi**

Secara ruang lingkup substansi pada studi ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Adapun batasan mengenai substansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.
2. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menilai peralihan pertanian menjadi perikanan di Kecamatan Padang Gelugur.
3. Pada penelitian ini, pertanian akan diamati melalui total produksi dan jumlah pekerja yang berfokus pada pertanian lahan basah yakni bidang persawahan.
4. Bidang perikanan akan diamati melalui besaran total produksi dan jumlah pekerja yang berfokus pada perikanan kolam budidaya.
5. Data yang diambil dan digunakan mencakup data kondisi eksisting dari wilayah studi di Kecamatan Padang Gelugur. Serta, data-data yang berkaitan dengan peralihan pertanian menjadi perikanan di Kecamatan Padang Gelugur
6. Pengambilan data dilakukan dengan bertahap, yakni pengambilan data dengan melakukan survey langsung pada daerah penelitian untuk mengamati kondisi daerah yang menjadi fokus penelitian. Serta, dengan menggunakan data dari instansi terkait untuk mengamati pengaruh ekonomi dari peralihan pertanian menjadi perikanan di Kecamatan Padang Gelugur.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan karena kriteria dari perbedaan dan kriteria dari dampak yang dihasilkan akan diukur yang kemudian akan dijelaskan menggunakan metode deskriptif. Dalam pelaksanaannya, metodologi penelitian yang digunakan terbagi atas 2 metode yaitu metode pendekatan dan metode pengumpulan data.

#### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Mengacu pada pendapat Gasperz (1992) yang membandingkan persentase sejumlah data atau beberapa indikator dalam satu tabel data. Maka, teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* (sampel bertujuan), yang mana teknik ini akan memudahkan dalam pengumpulan data terkait kondisi lingkungan pada lokasi penelitian.

Sehingga dengan menggunakan analisis deskriptif maka dari segi perekonomian akan dianalisis besaran jumlah produksi masyarakat di bidang pertanian dan perikanan, serta dianalisa jumlah pekerja di bidang pertanian dan perikanan akibat dari peralihan pemanfaatan lahan, lalu dianalisis pula bagaimana perubahan jumlah tenaga kerja pada saat sebelum dan sesudah terjadinya peralihan pertanian menjadi perikanan. **Analisis Deskriptif**, merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menginterpretasikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya sesuai dengan fakta-fakta lapangan yang ada.

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Proses Penelitian yang digunakan dalam metode pengumpulan data ialah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui instansi atau lembaga yang merupakan salah satu teknik penyaringan data melalui pengamatan pada instansi terkait untuk mengetahui kondisi kuantitatif objek penelitian. Data terdiri atas data-data terkait dengan peralihan pertanian menjadi lahan perikanan di Kecamatan Padang Gelugur.

### 1.5.3 Metode Analisis

Adapun Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Hasil Produksi dan Pekerja

Analisis akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil produksi pada bidang pertanian dan perikanan dan juga jumlah pekerja pada bidang pertanian dan perikanan di Kecamatan Padang Gelugur.

- Dalam mengetahui bagaimana laju hasil produksi dan laju jumlah tenaga kerja pada bidang pertanian dan perikanan setiap tahunnya maka, akan dilakukan analisa dengan rumus (Halim, 2004):

$$G = \frac{X_{(t)} - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana:

G = Laju pertumbuhan

X<sub>t</sub> = Data tahun t

X<sub>t-1</sub> = Data tahun t-1

- Dalam menghitung nilai rata-rata dari data yang digunakan, maka digunakan rumus (Hadjar, 2010):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Total nilai x

N = Jumlah Data

## 2. Analisis Dampak Ekonomi

Analisa dilakukan untuk Mengetahui dampak ekonomi atau pendapatan masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur.

- Dalam menghitung total pendapatan masyarakat pada bidang pertanian dan perikanan maka digunakan rumus (Safitri, 2021):

$$\text{Total pendapatan} = \text{Total Produksi} \times \text{Harga}$$

- Setelah diperoleh total pendapatan, maka akan dihitung pendapatan perkapita pada bidang pertanian dan perikanan dengan rumus (Wuisan, 2021) :

$$\text{Pendapatan perkapita} = \frac{\text{Total Pendapatan Padi/Ikan}}{\text{Jumlah Petani Padi/Ikan}}$$

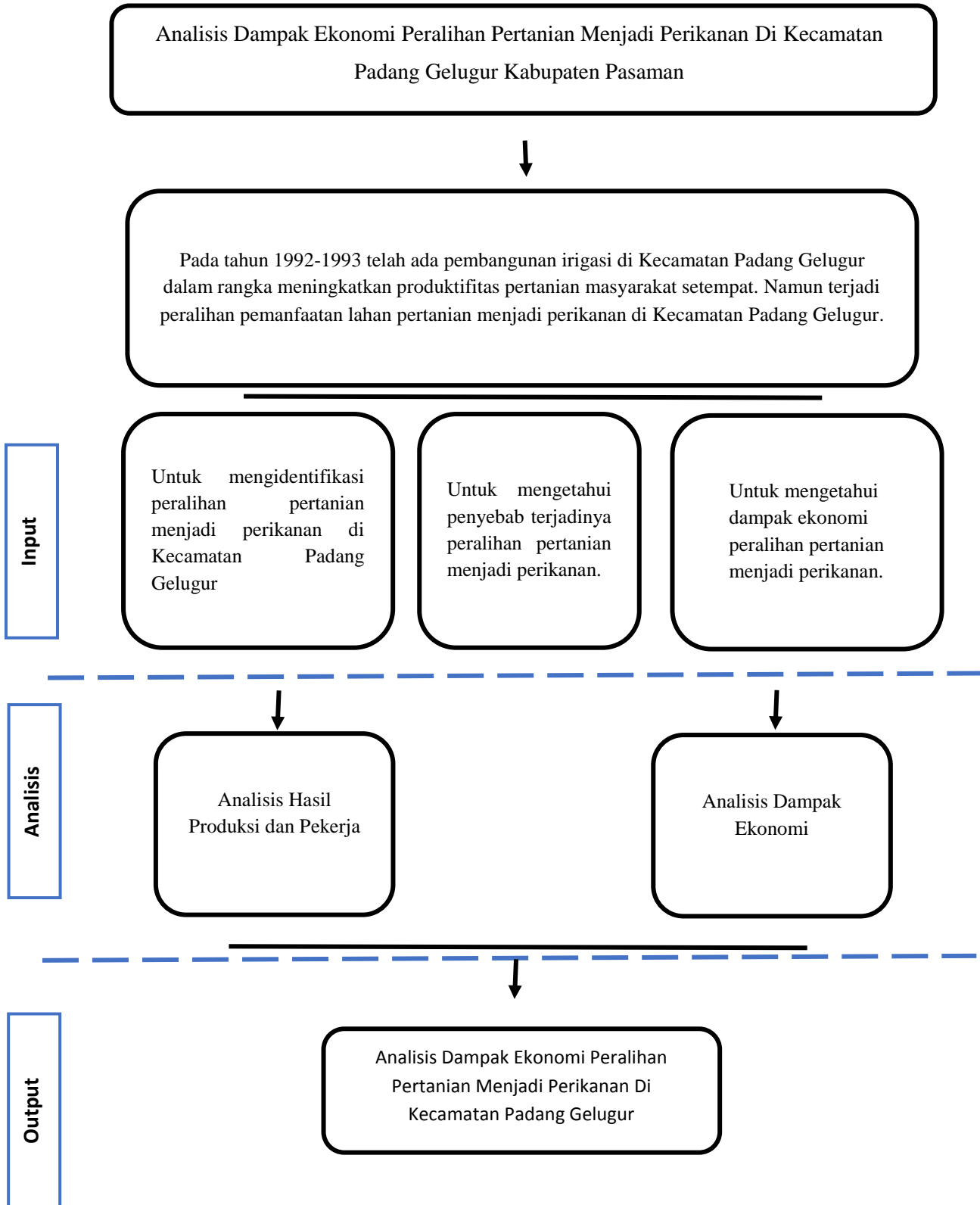
### 1.6 Keluaran

Adapun keluaran yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan jumlah pekerja antara pertanian dan perikanan di Kecamatan Padang Gelugur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk keberlanjutan perencanaan pada lokasi penelitian

### 1.7 Kerangka Berpikir

Dalam tahapan melakukan kegiatan penelitian ini yang diperlukan adanya kerangka berpikir untuk membantu dan memberi kemudahan dalam alur penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**





## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Dalam bab ini berisikan dasar-dasar teori yang digunakan dalam menganalisis kawasan studi nantinya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH STUDI**

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai kondisi eksisting kawasan studi.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

#### **ANALISIS DAMPAK EKONOMI PERALIHAN PROFESI MASYARAKAT DARI USAHA TANI MENJADI PERIKANAN DI KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

Dalam bab ini menguraikan materi studi dan hasil analisa. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana dampak peralihan pertanian menjadi perikanan di Kecamatan Padang Gelugur.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis kawasan studi.